
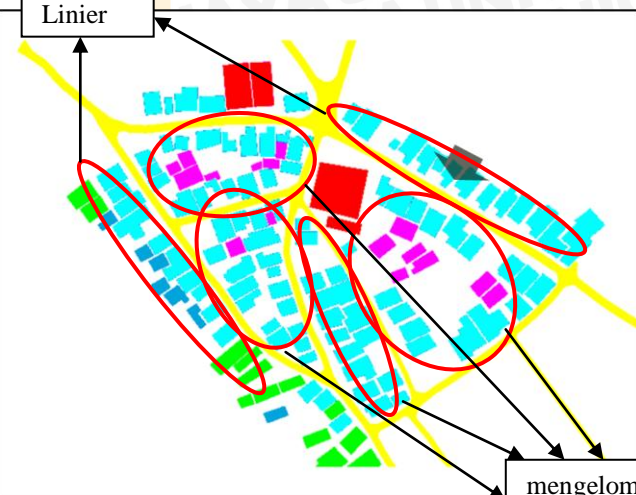




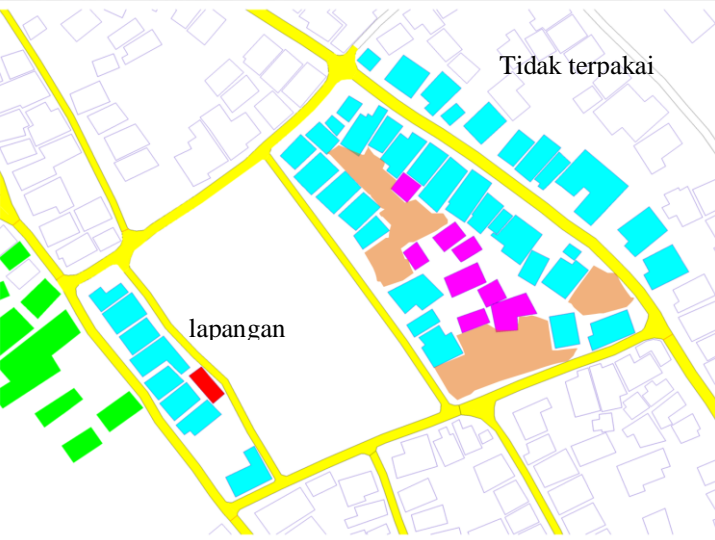


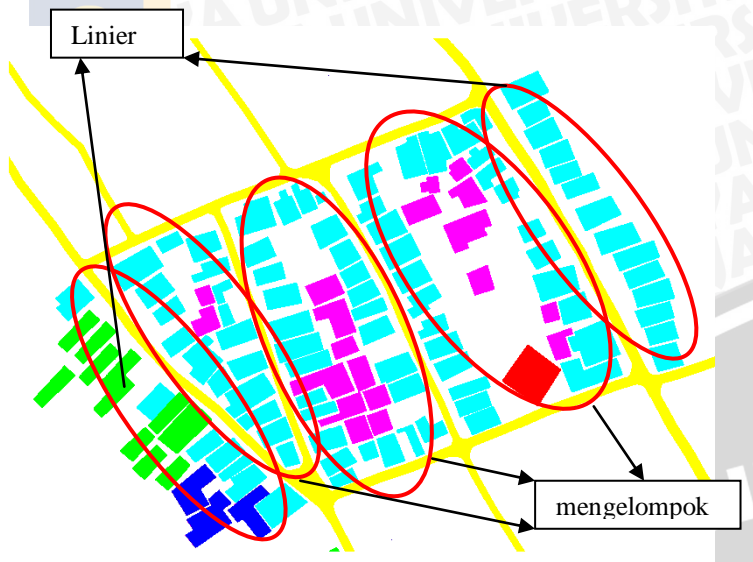
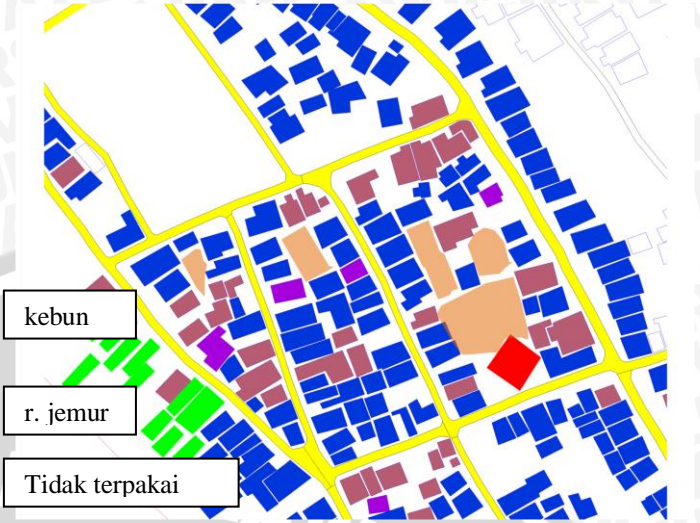



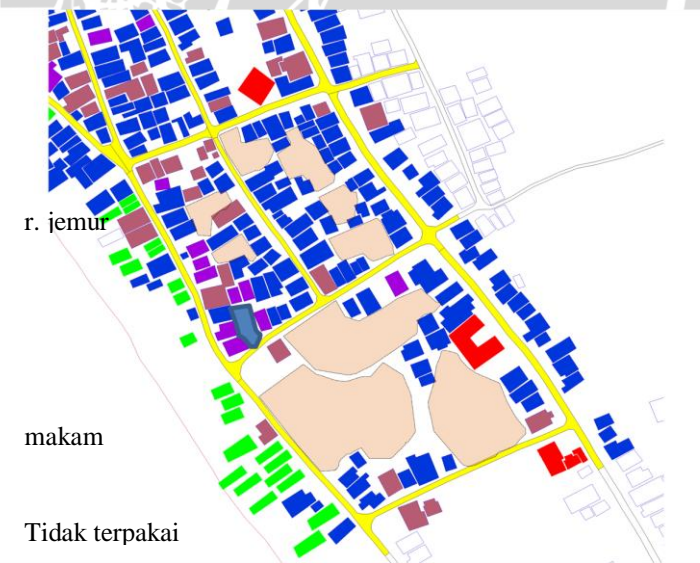



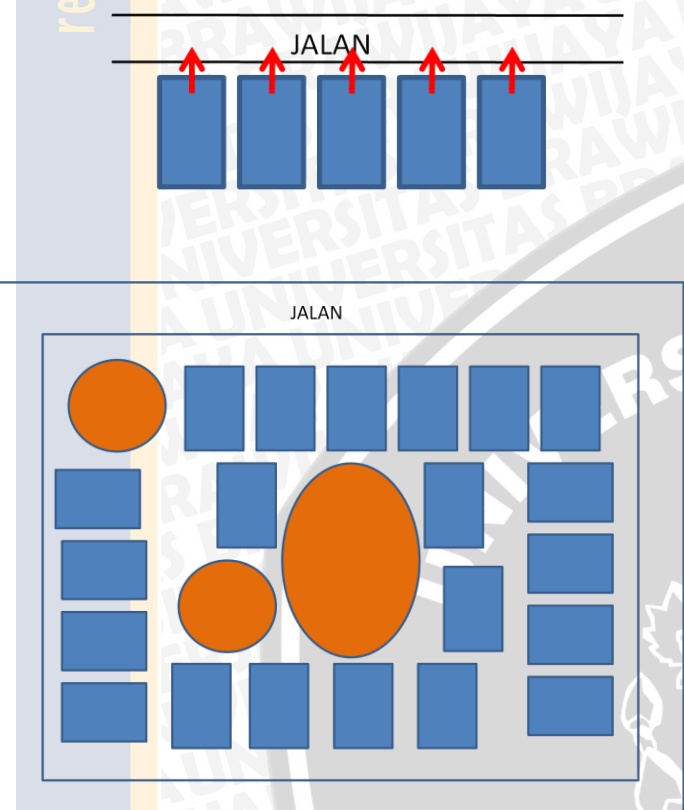
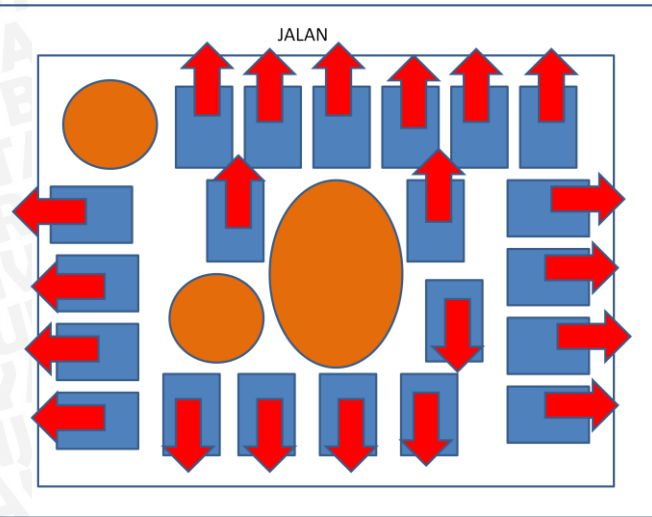
Tabel 4.11. Analisis Pola Penataan Messo Permukiman

LOKASI	POLA TATA RUANG	PEMANFAATAN RUANG TERBUKA	ORIENTASI BANGUNAN
<p>Kawasan 1</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: cyan; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti jalan</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: blue; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti rumah</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: magenta; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> di depannya</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: green; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian di tengah mengelompok</li> </ul>	<p>Linier</p>  <p>mengelompok</p> <p>Warna hijau terang merupakan rumah yang terletak di barisan pertama dari jalan (berhadapan dengan jalan). Penataan ruang mengikuti jalan yang ada di hadapannya (linier)                  Warna biru tua merupakan rumah yang berada pada barisan kedua di pesisir pantai di mana penataannya mengikuti rumah di depannya (linier)                  Warna merah muda merupakan rumah yang berada di tengah kawasan dimana penataannya membentuk kelompok. (cluster). Untuk kelompok rumah di tengah permukiman mengelompok membentuk open spaces dengan berbagai fungsi seperti area jemur ataupun kebun keluarga.</p>	 <p>makam kebun r. jemur Tidak terpakai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada kawasan satu ini terdapat pemanfaatan ruang dengan fungsi sebagai pemakaman. Umumnya merupakan makam dari keluarga di yang mengelilingi area tersebut. Jalan menuju area makam berupa jalan setapak.</li> <li>Fungsi yang kedua ialah sebagai kebun berbagai macam tumbuhan seperti pisang, ubi dan buah-buahan. Hasil dari kebun biasanya dijual dan dikonsumsi sendiri.</li> <li>Masyarakat juga menggunakan wilayah terbuka sebagai area jemur rumput laut dengan skala yang lebih besar dibandingkan di teras rumah</li> <li>Yang keempat adalah area terbuka yang tidak dimanfaatkan sehingga menjadi lahan tidak terurus dan ditumbuhi tanaman liar. Pada kawasan satu ini, lahan yang tidak terpakai merupakan tanah warisan yang diturunkan untuk menjadi hunian generasi selanjutnya.</li> </ol>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada kawasan satu ini, orientasi bangunan ialah menghadap jalan. Sedangkan untuk bangunan yang berada di tengah juga tetap menghadap ke jalan walaupun harus terhalangi oleh rumah di depannya.</li> <li>Untuk area sepanjang pesisir pantai, masyarakat lebih memilih menghadap ke jalan daripada ke laut. Dari hasil wawancara, hal ini dikarenakan masyarakat di pesisir ingin meminimalisir kecangannya angin laut.</li> </ol>
<p>Kawasan 2</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: cyan; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti jalan</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: blue; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti rumah</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: magenta; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> di depannya</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: green; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian di tengah mengelompok</li> </ul>	<p>Linier</p>  <p>mengelompok</p> <p>Tidak jauh berbeda dengan kawasan satu, untuk rumah yang berhadapan langsung dengan jalan akan terlihat pola pengaturannya linier mengikuti jalan. Sedangkan untuk kelompok rumah di bagian tengah membentuk cluster dengan open space. Pada kawasan dua ini, tata hunian terlihat lebih renggang dibandingkan kawasan satu diakibatkan openspaces yang lebih luas.</p>	 <p>Tidak terpakai lapangan</p> <p>Dari ketiga area terbuka pada kawasan ini selain lapangan, hanya berfungsi sebagai lahan tidak terpakai yang merupakan pembagian tanah warisan keluarga yang dipersiapkan untuk hunian generasi selanjutnya.</p>	 <p>Orientasi rumah juga menghadap jalan. Hanya untuk daerah yang diapit oleh dua jalan seperti pada area barat daya lapangan, dari delapan rumah yang ada, hanya satu rumah yang menghadap Jalan Galangan sedangkan yang lainnya memilih menghadap ke lapangan.</p>



LOKASI	POLA TATA RUANG	PEMANFAATAN RUANG TERBUKA	ORIENTASI BANGUNAN
<p>Kawasan 3</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: cyan; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti jalan</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: blue; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian yang mengikuti rumah di depannya</li> <li><span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: magenta; border: 1px solid black; margin-right: 5px;"></span> Hunian di tengah mengelompok</li> </ul>	 <p>Pola penataan hunian pada kawasan ini terbentuk oleh pembangunan rumah-rumah bata yang mengisi lahan-lahan kosong sebelumnya menyebabkan penataan ruang seperti pada kawasan lainnya yaitu linier pada barisan dekat jalan dan penataan yang membentuk open space di tengah kawasan.</p>	 <p>Pada kawasan tiga pemanfaatan open spaces ialah berupa area jemur rumput laut oleh ibu-ibu, kebun, makam dan lahan-lahan yang tidak terpakai.</p>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kawasan satu ini, orientasi bangunan ialah menghadap jalan. Sedangkan untuk bangunan yang berada di tengah juga tetap menghadap ke jalan walaupun harus terhalangi oleh rumah di depannya.</li> <li>2. Untuk area sepanjang pesisir pantai, masyarakat lebih memilih menghadap ke jalan daripada ke laut. Dari hasil wawancara, hal ini dikarenakan masyarakat di pesisir ingin menimalisir kencangnya angin laut</li> </ol>
<p>Kawasan 4</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hunian yang mengikuti jalan</li> <li>Hunian yang mengikuti rumah di depannya</li> <li>Hunian di tengah mengelompok</li> </ul>	 <p>Pada kawasan empat penataan permukiman lebih renggang dengan pola penataan yaitu linier pada barisan rumah dekat jalan dan membentuk open spaces di bagian tengah</p>	 <p>Pada kawasan ini masi terdapat banyak area belum terbangun seperti pada area belakang sekolah dimana hanya berupa lahan tidak terpakai. Sedangkan yang berbatasan langsung dengan jalan merupakan area pemakaman umum untuk Kecamatan Bontobahari Untuk area yang berada di tengah permukiman dimanfaatkan sebagai ruang jemur rumput laut</p>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kawasan satu ini, orientasi bangunan ialah menghadap jalan. Sedangkan untuk bangunan yang berada di tengah juga tetap menghadap ke jalan walaupun harus terhalangi oleh rumah di depannya.</li> <li>2. Untuk area sepanjang pesisir pantai, masyarakat lebih memilih menghadap ke jalan daripada ke laut. Dari hasil wawancara, hal ini dikarenakan masyarakat di pesisir ingin menimalisir kencangnya angin laut.</li> </ol>



LOKASI	POLA TATA RUANG	PEMANFAATAN RUANG TERBUKA	ORIENTASI BANGUNAN
	<p>Penataan permukiman memiliki dua pola yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. linier yaitu hunian yang meanjang mengikuti jalan</li> <li>2. membentuk open spaces yang umumnya terdapat di tengah kawasan</li> </ol>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="color: blue;">■</span> Rumah penduduk</li> <li><span style="color: orange;">■</span> Area open space</li> </ul>	<p>Pemanfaatan Open Spaces :</p> <p>Berdasarkan pemanfaatan open spaces di tiap kawasan ditemukan empat jenis pemanfaatan yaitu dengan fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makam, umumnya merupakan makam keluarga yang berada di sekitar open space tersebut</li> <li>2. Kebun yang ditanami tanaman buah dan sayur untuk konsumsi keluarga</li> <li>3. Area jemur rumput laut yang biasanya digelar di bale ataupun tikar</li> <li>4. lahan tidak terpakai yang umumnya merupakan tanah warisan yang dipersiapkan untuk generasi berikutnya.</li> </ol> <p>Open space tersebut umumnya adalah area privat kelompok hunian di sekelilingnya baik pemanfaatan ataupun aksesibilitasnya.</p>	<p>Orientasi hunian pada kawasan penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. hunian yang berada di dekat jalan berorientasi pada jalan</li> <li>2. hunian yang berada di tengah tetap berusaha menghadap jalan walaupun terhalangi rumah di bagian depan.</li> </ol>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="color: blue;">■</span> Rumah penduduk</li> <li><span style="color: orange;">■</span> Area open space</li> <li><span style="color: red;">→</span> Orientasi hunian</li> </ul>